

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu aktivitas, aksi, tindakan atau lebih dari itu terdapat mekanisme sistem dengan kegiatan terencana untuk mencapai tujuan. Implementasi merupakan sebuah proses pelaksanaan yang penerapannya terkait dengan kegiatan-kegiatan proses pengelolaan. Dalam penelitian ini implementasi yang dimaksud adalah ujian sistem CBT (*Computer Based Test*) di SMK Negeri 2 OKUS.

2. CBT (*Computer Based Test*)

CBT (*computer based test*) merupakan tes yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer sebagai media utama dalam melakukan kegiatan tes/ujian. CBT (*Computer Based Test*) merupakan tes/ evaluasi yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer. Karakteristik dari tes ini sama dengan tes konvensional yaitu menggunakan satu perangkat tes untuk beberapa peserta dengan panjang tes yang sama (*fixed test length*). Dalam penelitian ini yang diteliti adalah Implementasi Ujian Sistem CBT (*Computer Based Test*) di SMK Negeri 2 OKUS.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, menurut Martono (2012:20), penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009:64), metode deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk pemecahan masalah praktis pendidikan dalam penelitian ini peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya. dari pendapat kedua tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif yaitu, mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah topik sebagaimana adanya dan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut Sudjana dan Ibrahim (2012:84) populasi adalah “kumpulan dari sejumlah elemen”.

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 2 OKU Selatan yang berjumlah 58 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah kelas XI	Jumlah siswa
1	Siswa Kelas X SMK Negeri 02 OKU Selatan	1	26
2	Siswa Kelas XI SMK Negeri 02 OKU Selatan	1	32
Jumlah		2	58

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 2 OKUS Tahun Pelajaran 2020/2021

2. Sampel

Menurut Narbuko dan Achmadi (2009:107) sampel adalah sebagian individu yang diseleksi dari keseluruhan individu penelitian. Dikarenakan jumlah populasi dari penelitian berjumlah 58 siswa, maka peneliti mengambil seluruh populasi tersebut untuk dijadikan sampel/*total sampling*. Adapun sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah siswa (sampel)
1	Siswa Kelas X SMK Negeri 02 OKU Selatan	1	26
2	Siswa Kelas XI SMK Negeri 02 OKU Selatan	1	32
Jumlah		2	58

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 2 OKUS Tahun Pelajaran 2020/2021

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2012:142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi ujian sistem CBT (*Computer Based Test*) di SMK Negeri 2 OKUS.

Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. Menurut Subana dan Sudrajat (2011:135), angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden.” Untuk alternatif jawaban angket yang disebarkan kepada responden, menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2012:93) Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif). Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian peneliti olah ke dalam

bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penilaian Skala *Likert*

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Hampir Tidak Pernah (HTP)	1

Sumber : Sugiyono (2015:135).

E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja. Teknik penganalisisan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi. Perhitungan analisis distribusi frekuensinya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka presentasi

f = Frekuensi yang sedang dicari persentase

n = *Number Of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu) (Sudijono, 2012:43).

Adapun langkah-langkah perhitungan dari rumus tersebut sebagai berikut.

1. Mencari persentase untuk skor atau butir kriteria angket dengan menggunakan rumus berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:95) sebagai berikut:

Modifikasi 1 :
$$\frac{f \times skor}{Sampel \times skor} \times 100\%$$

2. Mencari frekuensi atau butir kriteria pertanyaan dengan menggunakan rumus berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:95) sebagai berikut.

Modifikasi 2 :
$$\frac{Total\ Frekuensi}{Sampel \times skor} \times 100\%$$

3. Menarik kesimpulan menggunakan kriteria skala empat berikut.

Tabel 3.4 Tabel Hasil Perhitungan Persentase

Persentase	Nilai Huruf	Keterangan
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2013:253)